



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Permasalahan yang sering dijumpai oleh pelajar di Korea Center saat belajar bahasa Korea mulai dari perbedaan pola kalimat antara bahasa Indonesia dengan bahasa Korea, kemudian memiliki *grammar* yang banyak, sulit membaca tulisan Korea dan masih belum fasih dalam membaca tulisan Korea. Permasalahan ini cukup menghambat proses belajar mengajar di Korea Center. Dalam proses belajar bahasa Korea, mereka menggunakan media buku teks yang telah disediakan oleh Korea Center. Selain dengan media buku teks, mereka juga belajar berbicara menggunakan bahasa Korea dan belajar memahami bahasa Korea melalui cerita sehari-hari yang disampaikan oleh pengajar.

Melihat permasalahan dan peluang yang ada, Korea Center melalui Kwak Tae Ung ingin membuat sebuah metode belajar yang baru, yaitu dengan mengangkat cerita rakyat Indonesia sebagai materi pembelajaran bahasa Korea. Karena adanya hal tersebut, penulis bekerjasama dengan Korea Center dan penulis mengangkat masalah ini sebagai topik Tugas Akhir dengan menjadikan topik tersebut ke dalam perancangan buku ilustrasi cerita rakyat sebagai media pembelajaran bahasa Korea.

Buku ilustrasi cerita rakyat yang penulis rancang menggunakan cerita Tangkuban Perahu, pemilihan cerita ini berdasarkan dengan hasil pengamatan

pengetahuan cerita rakyat pada remaja. Kemudian buku ilustrasi cerita rakyat ini menggunakan ilustrasi berupa *digital painting*. Pemilihan ilustrasi ini melalui hasil pertimbangan dari hasil studi eksisting, hasil pengamatan, dan hasil eksperimen. Dalam buku ilustrasi yang dirancang penulis terdapat 49 halaman ilustrasi yang menceritakan Tangkuban Perahu dengan bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Kemudian disetiap halamannya terdapat beberapa kosakata yang tergambar dalam ilustrasi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea dan beberapa dibuat berulang dengan tujuan agar mudah untuk diingat. Karena buku ini untuk media pembelajaran, maka buku ini dilengkapi dengan *notes* dan *ballpoint* untuk membantu proses belajar terutama disaat mereka harus mencatat. Ditambah dengan adanya kamus lipat yang berisikan kata-kata yang cukup banyak digunakan dalam buku dan kata-kata yang jarang digunakan atau dipelajari. Semua ini, mulai dari pemilihan cerita, media yang digunakan, dan media pendukung dirancang dengan tujuan membantu mengurangi permasalahan yang sering dialami oleh pelajar di Korea Center saat belajar bahasa Korea.

Berdasarkan kesimpulan hasil sidang akhir yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2017 penulis mendapatkan hasil bahwa untuk kosakata pada setiap halaman sebaiknya diatur sesuai dengan kelompoknya, misalnya kata sifat, kata benda, dan keterangan. Untuk pemenggalan cerita disetiap halaman harus diperhalus agar pembaca lebih nyaman dan tidak seperti dipaksa menerima informasi yang terlalu banyak dan berat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil sidang akhir pada tanggal 19 Januari 2017, untuk cerita yang dibawakan dalam buku diperjelas. Khususnya pada bagian masa lalu yang menceritakan Sangkuriang mengusir Tumang si anjing hitam jelmaan ayahnya. Disarankan untuk menceritakan lebih rinci bagaimana ayah Sangkuriang menjadi seekor anjing dan bagaimana Dayang Sumbi bertemu dengan Tumang.

Kemudian untuk kosakata pada setiap halaman disesuaikan dengan ilustrasi yang ada pada halaman dan diperbanyak kosakatanya serta dikelompokkan sesuai dengan jenisnya, seperti kata sifat, kata kerja dan keterangan.

Gaya ilustrasi lebih baik menggunakan gaya Indonesia, karena menceritakan budaya Indonesia, meskipun target memiliki ketertarikan dengan budaya Korea. Karena dari beberapa referensi buku Korea dengan dua bahasa yang digunakan oleh orang Korea tetap menggunakan gaya Korea untuk gaya ilustrasinya.

Bagi mahasiswa desain grafis hendaknya tugas akhir dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan, teknik, dan pemahaman dalam desain, mencakup konsep, gaya, dan lainnya. Dan bagi yang ingin mengambil topik tugas akhir buku ilustrasi, lebih baik untuk memahami konsep yang akan digunakan sebestumnya agar karya yang dihasilkan lebih baik dan maksimal.